

## DAFTAR PUSTAKA

- Aguantara, F., T. Rozi, dan M. Maskur. 2019. Karakteristik morfometrik (ukuran linier dan lingkar tubuh) sapi persilangan sumbawa x bali (sumbal) yang dipelihara secara semi intensif di kabupaten sumbawa. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Peternakan Indonesia (JITPI) Indonesian Journal of Animal Science and Technology*. 5(2):76–85.
- Andaruisworo, S. 2022. Kebijakan pemerintah dalam upaya pengembangan sapi lokal (sapi bali) dalam menunjang pemenuhan kebutuhan protein hewani dan swasembada daging. *Sinkesjar*. 794–823.
- Aryogi, A., Y. Adinata, dan D. D Pamungkas. 2017. Profil dan potensi pejantan sapi peranakan ongole penghasil calon galur baru. (August):62–69.
- Astuti, M. 2017. Potensi dan keragaman sumberdaya genetik sapi peranakan ongole (po). *Wartazoa*. 14(4):30–39.
- Badan, K. dan S. Nasional. 2018. Mengembangkan tumbuhnya persaingan yang. 2012:1–3.
- Baharun, A., H. L. L. Belli, dan T. M. Hine. 2017. KARAKTERISTIK pejantan muda sapi bali pada peternakan rakyat charakteristics of bali cattle young bull under traditionally livestock system in merbaun village regency of kupang. 3(April):11–16.
- Budiawan, A., M. N. Ihsan, dan S. Wahjuningsih. 2015. Relationship between body condition score with service per. *J. Ternak Tropika*. 16(1):34–40.
- Burrow, H. 2019. Strategies for increasing beef cattle production under dryland farming systems. *Indonesian Bulletin of Animal and Veterinary Sciences*. 29(4):161.
- Haryadi, S., N. Humaidah, S. Susilowati, A. Setiyono, F. Peternakan, U. I. Malang, O. Terhadap, dan K. Semen. 2023. PENGARUH body condition score ( bcs ) pada sapi simental dan peranakan ongole terhadap kualitas semen segar jurnal penelitian , fakultas peternakan , universitas islam malang ( bos indicus ) dan ternak sapi sub tropis berupa daging , hasil produksinya mas. 6(2):270–275.
- Ilmiah, J. dan M. Vol. 2022. PENDUGAAN body condition score terhadap bobot badan, bobot karkas dan presentase karkas sapi brahman cross (bx) di rph kota pekanbaru. 19(2):37–45.
- Indonesia, S. N. 2020. Bibit sapi potong - bagian 5: peranakan ongole
- Iqbal. 2022. Penentuan bobot badan sapi peranakan ongole betina berdasarkan profil body condition score (bcs). *Jurnal Ilmu Teknologi Ternak Unggul (JITTU)*. 1(1):22–31.
- Irianto, A., A. Gunawan, dan M. Muladno. 2020. Perbaikan mutu genetik melalui

- sistem grading ternak dalam upaya menunjang program pemuliaan berbasis digital. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Peternakan Tropis*. 7(1):35.
- Musdalifa, M. 2021. Pengaruh body condition score terhadap efisiensi reproduksi sapi perah yang mengalami gangguan reproduksi. *Jurnal Sains Dan Teknologi Peternakan*. 1(1):15–17.
- Ni'am, H. U. M., A. Purnomoadi, dan S. Dartosukarno. 2012. Hubungan antara ukuran-ukuran tubuh dengan bobot badan sapi bali betina pada berbagai kelompok umur. *Animal Agriculture*. 1(1):541 – 556.
- Pangaribuan, G. R., A. P. Windarto, W. P. Mustika, dan A. Wanto. 2019. Pemilihan jenis sapi bagi peternak sapi potong dengan metode smart. *Algoritma : Jurnal Ilmu Komputer Dan Informatika*. 3(1):30.
- Pertanian, M. dan R. Indonesia. 2020. TENT tuhan yang maha esa menter ! pertanian republik indonesia , menimbang bahwa berdasarkan hasil penilaian komisi pelepasan penilaian , penetapan , dan pelepasan rumpun atau galur ternak terhadap permohonan rumpun yang diajukan oleh pusat penelitian dan. 1–8.
- Pikan, S., P. K. Tahuk, dan H. Y. Sikone. 2018. Tampilan bobot badan, ukuran linear tubuh, serta umur dan skor kondisi tubuh ternak sapi bali yang dipotong pada rph kota kefamenanu. *Jas*. 3(2):21–24.
- Retno L.P. Marsud. 2021. Laporan kinerja. *Laporan Kinerja Ditjen MIGAS*. 53(9):1689–1699.
- Romjali, E. 2018. Program pembibitan sapi potong lokal indonesia. *Wartazoa*. 28(4):190–210.
- Rumbiak Pawere, F., E. Baliarti, dan D. S. Nurtini. 2012. Proportion of breed, ages, initial body weight and body condition score of cattle in feedlot. 36(3):193–198.
- Rusdiana, S. dan L. Praharani. 2019. Pengembangan peternakan rakyat sapi potong: kebijakan swasembada daging sapi dan kelayakan usaha ternak. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*. 36(2):97.
- Saleh, O. S. 2016. Menyeleksi bibit sapi potong. (Mkb 7056):1–101.
- Siska, I. dan Y. Lia Anggrayni1. 2021. Body condition score (bcs), tingkat laktasi dan hubungannya dengan produksi susu sapi perah peranakan friesian holstein (pfh). *Jurnal Ilmu Ternak Universitas Padjadjaran*. 20(2):115.
- Sugawara, E. dan H. Nikaido. 2014. Pedoman pembibitan sapi potong yang baik (good breeding practice). *Antimicrobial Agents and Chemotherapy*. 58(12):7250–7257.
- Supriyantono, A., D. A. Iyai, dan A. R. Ollong. 2020. Peningkatan produktivitas

- sapi potong melalui introduksi pakan konsentrat dengan bahan lokal pada masyarakat asli papua. *IGKOJEI: Jurnal Pengabdian Masyarakat.* 1(1):21.
- Tainmeta, H., P. Kune, dan W. Lay. 2016. Hubungan skor kondisi tubuh dan berat badan induk sapi bali dengan berat lahir dan berat badan pedet umur satu bulan. *Jurnal Nukleus Peternakan.* 3(1):17–23.
- Tulung, Y. L. R., M. R. Waani, D. Anggara, dan N. Tuwaidan. 2022. Tingkat pemenuhan kebutuhan nutrien pada sapi peranakan ongole (po) yang dipelihara secara tradisional berbasis rumput lapang di kecamatan tompaso barat. *Zootec.* 42(2):450–455.